

# PEMANFAATAN *TWITTER* SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DALAM PERKULIAHAN DI JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## *THE USE OF TWITTER AS GEOGRAPHY LEARNING RESOURCES IN GEOGRAPHY EDUCATION MAJORS LECTURES IN YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY*

Oleh: Rizky Mandasari, pendidikan geografi universitas negeri yogyakarta

[kikimandaya@gmail.com](mailto:kikimandaya@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan sumber belajar geografi berbasis *Twitter* dalam perkuliahan semester 1 dan 2 di jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan analisis kuantitatif yaitu berusaha mendeskripsikan segala sesuatu yang ada di lapangan sebagaimana adanya dan mengungkap fakta-fakta yang ada. Variabel dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan *Twitter* dan motivasi belajar geografi. Populasi penelitian adalah 42 mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2015 yang memiliki akun *Twitter*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan studi dokumentasi. Validitas instrumen dihitung dengan *Pearson Product Moment*, sedangkan reliabilitas dihitung dengan *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar geografi berbasis *Twitter* dalam perkuliahan semester 1 dan 2 di jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi. Dideskripsikan bahwa penggunaan *Twitter* pada mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2015 Universitas Negeri Yogyakarta dari 42 mahasiswa termasuk dalam kategori Tinggi 40,48%. Sumber belajar geografi pada mahasiswa semester 1 dan 2 di jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta dari 42 mahasiswa termasuk dalam kategori Tinggi 35,72%.

Kata kunci: *Twitter*, sumber belajar geografi, informasi kredibel.

### **Abstract**

*This research aims to evaluate the resources utilization of study geography-based by Twitter in lectures semesters 1 and 2 in The Department of Geography Education Yogyakarta State University.*

*This research is a descriptive study with quantitative analysis that tried to describe everything that was in the field as they are and to uncover the facts that exist. Variables in this research is the using of Twitter and resources of study geography. The research population was 42 college students of Geography education grade 2015 who has Twitter account. Data collection techniques done with the questionnaire and documentation study. The validity of instrumen was calculated by Pearson Product Moment while the reliability was calculated by Cronbach's Alpha. Data analysis techniques used are descriptive statistic.*

*The results oh this research indicate that the resources utilization of study geography-based by Twitter in lectures semesters 1 and 2 in Department of Geography Education Yogyakarta State University included in the High category. Described that the using of Twitter on Geography Education college sudent's majoring in grade 2015 Yogyakarta State University from 42 college students included in the High category 40,48%. Resources of study geography on college students semesters 1 and 2 in Department of Geography Education Yogyakarta State University from 42 college students included in the High category 35,72%.*

*Keywords: Twitter, resources of study geography, credible information.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, laki-laki maupun perempuan, tua-muda, anak-anak-dewasa, guru-siswa, dosen-mahasiswa, pengangguran sampai yang kerja kantoran, semua mengikuti kemajuan zaman, semua ikut menggunakan internet, baik melalui ponsel maupun komputer. Pada jaman dahulu sebelum media massa dan teknologi belum berkembang pesat, kedudukan dosen sangat vital karena belum banyak informasi atau sumber belajar lain yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa. Dosen menjadi satu-satunya sumber informasi. Bagi mahasiswa, internet sebagai alat untuk menggali informasi yang merupakan materi mata kuliah dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam proses perkuliahan mereka. Ketersediaan informasi yang kekinian telah mendorong tumbuhnya motivasi mahasiswa untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di berbagai belahan dunia.

Perkembangan zaman dewasa ini, interaksi ataupun komunikasi sudah mulai beralih intensitasnya dari ruang publik yang bersifat padat atau nyata menjadi beralih ke ruang yang *infinity* atau tidak terbatas, atau biasa disebut maya. Maka daripada itu perangkat pendidikan mulai dari pengajar, peserta didik dan implementasinya dalam kegiatan belajar mengajar harus sudah bisa membaca adanya perubahan dalam bidang komunikasi. Di dunia maya lewat fitur-fitur komunikasi, dosen dan mahasiswa bisa duduk sejajar berdiskusi tentang permasalahan akademis maupun non-akademis.

Pencarian informasi di dalam era digital hari ini dituntut dengan adanya kecepatan sekaligus ketepatan dari informasi tersebut, begitu pula didalam pencarian referensi sumber belajar, seringkali mahasiswa menggunakan referensi dari internet yang diragukan validitasnya. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan informasi di dalam dunia digital hari ini, pengembang piranti media sosial berlomba-lomba menyajikan

garansi akan informasi tersebut, tidak terkecuali *Twitter* yang menurut peneliti memberikan informasi yang lebih akurat, aktual dan terjamin validitasnya dibandingkan dengan media sosial lainnya.

Kebutuhan masyarakat hari ini akan informasi yang tidak terbatas akan ruang dan waktu tampaknya telah diakomodir oleh *Twitter*, sebuah sarana bersosialisasi didalam ruang maya. *Twitter* bisa diakses siapa saja, kapan saja, dan dimana saja, dan *Twitter* selalu menghadirkan informasi-informasi aktual dari berbagai macam disiplin ilmu.

*Twitter* merupakan media sosial berbentuk mikro *blogging*, dimana orang-orang bisa menautkan *link* suatu *website* ke dalam postingan akunnya, sehingga para pengguna *Twitter* dengan mudah dapat menggali informasi melalui *Twitter* dengan membuka *link* yang sudah dimuat dalam status akun tersebut. *Link* yang ditautkan bisa beragam sesuai dengan keinginan pemilik akun. Pengguna *Twitter* dapat menuliskan apa yang dipikirkan atau sesuatu yang ingin dibagikan pada orang lain maksimal dalam 140 karakter. Meski jumlah karakter yang terbatas, namun *Twitter* diminati karena penggunaannya yang praktis dan instan.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2001: 77), "Sumber belajar adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau keseluruhan." Dalam menentukan keberhasilan suatu proses belajar, yang memegang peranan terpenting adalah sumber belajar, yang mempunyai fungsi sebagai penyedia informasi atau pesan kepada mahasiswa.

Dalam perkuliahan dosen lebih menggunakan metode konvensional, menggunakan sumber-sumber belajar yang tidak terkini namun masih bisa digunakan sebagai bahan acuan yang bersifat teori. Misalnya untuk sumber yang berupa peta, sumber yang digunakan rata-rata tidak terkini, padahal ada peta yang setiap tahunnya berubah dan masih ada lagi sumber-sumber yang terkini yang belum

dimaksimalkan penggunaannya. Dosen juga bisa memberikan materi perkuliahan tanpa harus bertatap muka, misalnya memberikan materi lewat twit (kicauan), sehingga terbentuknya interaksi antara dosen dan mahasiswa dengan santai dan menyenangkan.

Beberapa mahasiswa masih ada yang kurang menyadari adanya akun-akun terkait dengan kegeografian yang bisa dijadikan sumber belajarnya. Mahasiswa-mahasiswa tersebut menggunakan Twitter hanya untuk berinteraksi dengan temannya dan mencari informasi yang bukan bidang geografi. Biasanya mahasiswa mencari informasi terkait geografi seperti ketika terjadi gempa bumi, mereka langsung mencari informasi di Twitter karena lebih cepat menginformasikan dimana lokasi pusat gempa dan kekuatannya seberapa besar yang diperoleh dari instansi terkait yang berwenang secara terkini.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkap fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis (Pabundu Tika, 2005: 4). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta dan waktu penelitian dilakukan pada hari Selasa dan Rabu tanggal 26-27 April 2016.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2015 yang memiliki akun media sosial *Twitter* yang berjumlah 42 mahasiswa.

## Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Angket atau Kuesioner

Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup yaitu terdiri atas pernyataan atau pertanyaan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan angket tertutup atau kuesioner tentang sejauhmana penggunaan media sosial *Twitter* dan sumber belajar geografi responden.

### 2. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aspek kajian yang telah dirumuskan, meliputi daftar nama-nama mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2015 yang akan menjadi populasi penelitian.

## Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum diujicobakan, soal tes berjumlah 32 butir dan setelah diujicobakan serta dihitung validitasnya, maka terdapat 26 butir soal yang dinyatakan valid. Butir soal dinyatakan valid apabila jumlah  $r_{hitung}$  pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar daripada  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,444. Jika nilai  $r_{hitung}$  pada tabel lebih kecil daripada  $r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan gugur atau tidak valid.

Reliabilitas digunakan untuk mengukur kualitas soal tes berdasarkan keajegan hasil tes apabila diterapkan pada subjek yang sama secara berulang-ulang. Nilai reliabilitas soal tes dihitung dengan menggunakan *Alpha Cronbach* pada program *SPSS 18.0 for Windows*. Berdasarkan perhitungan reliabilitas diperoleh nilai *Alpha* sebesar 0,902 dan 0,915 maka dapat dikatakan butir soal tes sangat reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

## Teknik Pengolahan Data

### 1. Mean, Median dan Modus

Mean atau nilai rata-rata adalah jumlah total yang dibagi ke jumlah individu. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi atas dan 50% dari frekuensi distribusi

bawah. Sedang modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi.

## 2. Tabel kecenderungan variabel

Tabel kecenderungan variabel adalah pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, buruk dan sangat buruk. Pengkategorian dilakukan berdasarkan norma yang diperoleh.

Untuk menentukan kategori skor komponen digunakan norma sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{Skor Ideal Tertinggi} - \text{Skor Ideal Terendah}}{\text{Jumlah Interval}}$$

### Keterangan:

**i** :Lebar interval

**Jumlah Interval** :Dalam hal ini jumlah interval 5

Skor tertinggi ideal adalah skor tertinggi yang mungkin diperoleh subjek dari keseluruhan pilihan alternatif jawaban instrumen penelitian. Skor terendah ideal adalah skor terendah yang mungkin diperoleh subjek dari keseluruhan pilihan alternatif jawaban instrumen penelitian. Selanjutnya dari hasil analisis dari data penelitian kemudian disusun skor kategori komponen untuk mengetahui kecenderungan kategori sangat baik, baik, sedang, buruk dan sangat buruk.

Sementara itu untuk memperjelas sebaran data, maka dapat disajikan dalam bentuk diagram. Diagram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 42 mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2015 dan diambil secara acak. Mayoritas responden penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan berjumlah 30 orang (71,5%) dan responden laki-laki berjumlah 12 orang (28,5%).

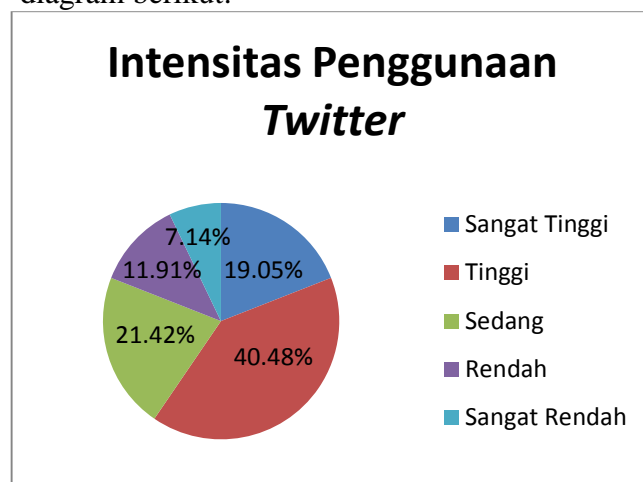
Penelitian ini mendeskripsikan seberapa jauh pemahaman mahasiswa terhadap konsep *Twitter*, seberapa sering intensitas mahasiswa mengakses

*Twitter*, dan seberapa besar peran dan ketepatan *Twitter* sebagai sumber belajar Geografi dalam perkuliahan semester 1 dan 2 di jurusan Pendidikan Geografi. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

Deskripsi data dari masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu penggunaan *Twitter* dan sumber belajar geografi pada mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2015 Universitas Negeri Yogyakarta dapat diketahui dari analisis deskriptif persentase sebagai berikut:

### a. Intensitas Penggunaan *Twitter*

Lebih jelasnya gambaran tentang intensitas penggunaan *Twitter* mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2015 Universitas Negeri Yogyakarta dapat disajikan secara grafis dengan diagram berikut:



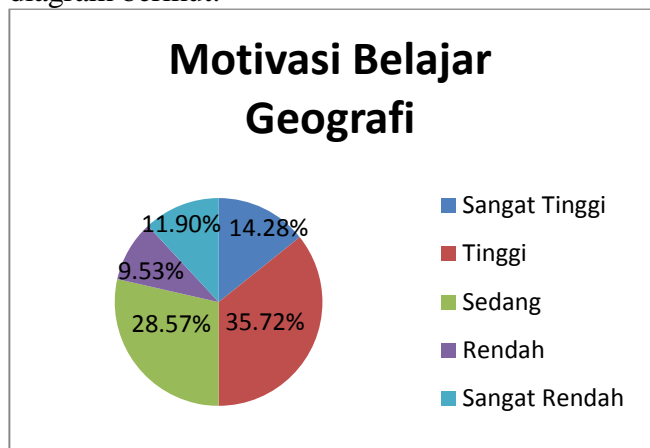
Gambar 14

Berdasarkan hasil *Pie Chart* dapat diketahui bahwa intensitas penggunaan *Twitter* pada mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2015 UNY termasuk dalam kategori Sangat Tinggi 8 orang (19,05 %), Tinggi 17 orang (40,48 %), Sedang 9 orang (21,42 %), Rendah 5 orang (11,91 %) dan Sangat Rendah 3 orang (7,14 %). Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa secara umum intensitas penggunaan *Twitter* mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2015 UNY sudah tinggi.

### b. Motivasi Belajar Geografi

Lebih jelasnya gambaran tentang motivasi belajar geografi pada mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2015 Universitas Negeri

Yogyakarta dapat disajikan secara grafis dengan diagram berikut:



Gambar 15

Berdasarkan hasil *Pie Chart* dapat diketahui bahwa motivasi belajar geografi termasuk dalam kategori sebagai berikut : Sangat Tinggi 6 orang (14,28 %), Tinggi 15 orang (35,72 %), Sedang 12 orang (28,57 %), Rendah 4 orang (9,53 %) dan Sangat Rendah 5 orang (11,90 %). Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa secara umum motivasi belajar geografi pada mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2015 sudah tinggi.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan media sosial *Twitter* merupakan wadah baru bagi mahasiswa untuk memperoleh berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. *Twitter* sendiri merupakan *microblogging*, yaitu postingan yang bisa menautkan sebuah atau beberapa *link*, gambar dan video. Dari fasilitas yang disediakan tersebut, menunjukkan bahwa *Twitter* juga bisa dijadikan sebagai sumber belajar geografi. *Twitter* sendiri juga merupakan perpaduan antara teknologi informasi dan teknologi komunikasi, memiliki fungsi yang cocok sebagai sarana sumber belajar. Sebagai sumber informasi, *Twitter* juga memberikan berita-berita terkini dan aktual mengenai peristiwa yang berhubungan dengan geografi. *Twitter* juga bisa memberikan ruang untuk berinteraksi dengan instansi-instansi maupun pejabat daerah yang berwenang dalam memberikan informasi terkait geografi yang faktual.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2001: 77), “Sumber belajar adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau keseluruhan.” Dalam menentukan keberhasilan suatu proses belajar, yang memegang peranan terpenting adalah sumber belajar, yang mempunyai fungsi sebagai penyedia informasi atau pesan kepada mahasiswa. Dengan demikian, *Twitter* secara umum baik dijadikan sebagai sumber belajar Geografi yang kredibel berupa peta, citra satelit dan informasi terkait geografi lainnya, karena pemberitahuan bersifat langsung dari pihak instansi terkait geografi. Jika yang ada pada buku, informasi yang diberikan merupakan informasi yang terdahulu atau dengan kata lain sudah terjadi lama dan terdapat jeda yang lama ketika buku dicetak. Sementara itu, *Twitter* menawarkan informasi yang dapat dijadikan sumber belajar geografi yang paling terkini dan aktual tanpa harus menunggu dari buku.

Adapun materi yang relevan dengan perkuliahan pada mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2015 yaitu peta perubahan lahan, peta pergerakan air tanah, peta pergerakan lempeng bumi, peta pembentukan lahan, citra satelit pergerakan angin dan lain-lainnya.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa ada peran *Twitter* sebagai sumber belajar geografi, yang didukung dengan data persentase mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2015 UNY intensitas menggunakan *Twitter* dalam kategori tinggi dapat diketahui dari 42 mahasiswa diperoleh keterangan sebagai berikut : (1) 8 mahasiswa dalam kategori Sangat Tinggi sebesar 19,05%, (2) 17 mahasiswa dalam kategori Tinggi sebesar 40,48%, (3) 9 mahasiswa dalam kategori Sedang sebesar 21,42%, (4) 5 mahasiswa dalam kategori Rendah sebesar 11,91%, dan (5) 3 mahasiswa dalam kategori Sangat Rendah sebesar 7,14%.

Motivasi belajar geografi dari 42 mahasiswa diperoleh keterangan sebagai berikut : (1) 6 mahasiswa dalam kategori Sangat Tinggi sebesar 14,28%, (2) 15 mahasiswa dalam kategori Tinggi

sebesar 35,72%, (3) 12 mahasiswa dalam kategori Sedang sebesar 28,57%, (4) 4 mahasiswa dalam kategori Rendah sebesar 9,53%, dan (5) 5 mahasiswa dalam kategori Sangat Rendah sebesar 11,90%.

Pengukuran baiknya sumber belajar geografi diukur dengan menggunakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti menggunakan metode angket dan dokumentasi.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan *Twitter* dan motivasi belajar geografi pada mahasiswa, akan berperan terhadap baiknya sumber belajar geografi berbasis *Twitter* yang didapat oleh mahasiswa di jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis evaluasi pemanfaatan *Twitter* sebagai sumber belajar geografi dalam perkuliahan semester 1 dan 2 di jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta diketahui bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan *Twitter* dan motivasi belajar geografi pada mahasiswa, akan berperan terhadap baiknya sumber belajar geografi berbasis *Twitter* yang didapat oleh mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta. Ini membuktikan bahwa pemanfaatan *Twitter* sebagai sumber belajar geografi dalam perkuliahan semester 1 dan 2 di jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi. Dideskripsikan bahwa Intensitas Penggunaan *Twitter* pada mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2015 Universitas Negeri Yogyakarta dari 42 mahasiswa termasuk dalam kategori Tinggi 40,48%. Motivasi belajar geografi pada mahasiswa semester 1 dan 2 di jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta dari 42 mahasiswa termasuk dalam kategori Tinggi 35,72%.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Mahasiswa
  - a. Perlunya mengoptimalkan penggunaan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh *Twitter* dengan efektif dan efisien, sehingga diharapkan informasi yang diperoleh dapat maksimal.
  - b. Perlunya kesadaran untuk mencari informasi mengenai geografi pada akun-akun instansi yang berwenang mengenai kegeografian, sehingga mahasiswa mendapatkan informasi lebih terkini dan aktual tanpa harus berpatokan pada buku.

2. Bagi Jurusan Pendidikan Geografi

Jurusan Pendidikan Geografi harus ikut aktif dalam memberikan referensi mengenai sumber belajar geografi yang lebih aktual dan terkini, sehingga mahasiswa mendapatkan informasi yang paling baru untuk dipelajari dalam perkuliahan. Dalam hal ini, Jurusan Pendidikan Geografi harus membuat akun resmi *Twitter* untuk membagikan informasi mengenai akademik maupun sumber belajar geografi, sehingga mahasiswa dapat mengakses informasi lebih mudah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti penggunaan *Twitter* sebagai sumber belajar geografi, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai peran *Twitter* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan berikutnya yang belum dijadikan subjek penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Rohani. (1995). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Proyek



- Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Dirjen Dikti Depdikbud.
- Dwi Muryani. (2011). *Hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Jetis Bantul Tahun ajaran 2010/2011*. Skripsi. Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial.
- Moh Pabundu Tika. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mugiyono. (2011). *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2001). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Novia Ainul Izza. (2012). *Pengembangan Blog sebagai Sumber Belajar Geografi Pokok Bahasan Biosfer untuk Siswa SMA Kelas XI IPS*. Skripsi. Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial.
- Nursid Sumaatmadja. (2001). *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oetomo Dharma Sutedjo, Budi. (2002). *E-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sudjarwo. (1988). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Suparmini, dkk. (2000). *Diktat Mata Kuliah Dasar-dasar Geografi*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Sardiman. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- <http://www.bimbingan.org/pengertian-media-sosial-menurut-ahli.htm>
- Diakses pada Rabu 1 Oktober 2014, pukul 20.05 wib.
- <http://www.scribd.com/doc/142145086/Definisi-Dan-Pengertian-Internet-Menurut-Para-Ahli>
- Diakses pada Rabu 1 Oktober 2014, pukul 20.05 wib.

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Pembimbing



Muhammad Nursa'ban, M.Pd.

NIP. 19780710 200501 1 003